

## ABSTRAK

Pratiwi, Muni, 2014, *Hubungan Antara Self-efficacy Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Dosen Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M.Si

### **Kata Kunci : *Self-efficacy*, Perilaku Menyontek**

Masa remaja masih merupakan masa belajar di sekolah. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga. Di sekolah, remaja selalu dihadapkan pada situasi penilaian keberhasilan dari guru maupun teman, baik keberhasilan dalam ujian maupun tugas sekolah untuk mengetahui kemajuan tingkat prestasi belajar. pengukuran hasil belajar cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa. Hal ini membuat siswa berlomba-lomba, tertekan dan memiliki keharusan dalam meraih nilai yang tinggi sehingga tidak jarang siswa melakukan tindakan tidak jujur atau menyontek untuk meraih nilai tinggi. Dengan semakin banyak perilaku menyontek dalam kalangan siswa maka perlunya diantisipasi faktor-faktor yang diduga dapat menimbulkan terjadinya perilaku menyontek. Salah satu faktor yang diduga dapat menimbulkan perilaku menyontek adalah *self-efficacy* (keyakinan dalam diri).

Penelitian ini beranjak dari adanya fenomena perilaku menyontek pada siswa SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang. Berpijak pada rumusan masalah dan tujuan penulisan, peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisa permasalahan tersebut dan mengaplikasikan kedalam bentuk skripsi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* dan skala perilaku menyontek yang disebarkan kepada 78 subjek penelitian. Skala *self efficacy* terdiri dari 8 aitem dan skala perilaku menyontek terdiri dari 26 aitem.

Analisis data yang digunakan yakni analisis korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* diperoleh prosentase tinggi 20,5%, sedang 62,8%, rendah 16,7%. Untuk perilaku menyontek diperoleh prosentase tinggi 12,8%, sedang 69,2%, rendah 17,9%. Korelasi antara variabel adalah hasil  $r_{xy} = -0.739$   $p = 0.000$ , yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek. Dimana semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah perilaku menyonteknya, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi perilaku menyonteknya.